

**STUDI MANAJEMEN TENAGA KERJA DALAM
KONTRAKTOR KECIL DAN MENENGAH PADA
PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh:

FANDY PRATAMA LUTHFIANTO

1310921051

Pembimbing :

BENNY HIDAYAT, Ph.D



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan suatu proyek karena pengaruhnya yang cukup besar terhadap biaya dan waktu penyelesaian suatu pekerjaan proyek. Banyaknya fungsi dari tenaga kerja pada proyek konstruksi dikarenakan banyaknya unit pekerjaan pada suatu proyek. Demikian juga dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga menimbulkan berbagai macam metoda dalam pengadaan tenaga kerja pada kontraktor pelaksana pada suatu proyek konstruksi. Hal ini pun menimbulkan banyak perbedaan diantara metoda yang digunakan oleh kontraktor-kontraktor pelaksana proyek konstruksi. Tugas akhir ini akan mengidentifikasi manajemen tenaga kerja pada kontraktor kecil dan menengah. Identifikasi dilakukan dengan cara mengetahui metoda pengadaan tenaga kerja, keuntungan dan kerugian metoda yang digunakan, kriteria atau persyaratan tenaga kerja yang digunakan, sistem pembayaran upah, perbedaan manajemen tenaga kerja didalam kota dan diluar kota Padang serta pendapat terhadap pekerja dari luar pulau Sumatera. Tugas akhir ini menggunakan metoda wawancara pendekatan yang menggunakan petunjuk umum (Suharsimi, 2002) terhadap tiga kontraktor kecil dan tiga kontraktor menengah. Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan, terdapat dua macam metoda pengadaan yaitu metoda tenaga kerja tetap dan metoda referensi dari perusahaan lain. Masing-masing kontraktor memiliki keuntungan dan kerugian tersendiri dalam penggunaan metoda pengadaan. Kriteria atau persyaratan tenaga kerja disesuaikan dengan isi dokumen tentang kecuali untuk beberapa kontraktor yang juga memiliki kriteria atau persyaratan tersendiri. Sistem pembayaran upah berdasarkan waktu dan sistem borongan. Tidak terdapat perbedaan dalam manajemen tenaga kerja didalam kota dan diluar kota Padang tetapi kontraktor menggunakan pekerja lokal dan kontraktor harus menyediakan fasilitas-fasilitas untuk tenaga kerja diluar kota. Pekerja dari luar pulau khususnya pulau Jawa memiliki keuntungan yaitu rajin, tekun dan disiplin. Kerugiannya yaitu kontraktor harus menyediakan transportasi, tempat tinggal, dan konsumsi

Kata Kunci: Manajemen tenaga kerja, Tenaga kerja, Identifikasi, Metoda pengadaan, Sistem pembayaran upah,